

Pengantar:

Buku ini sebagian besar adalah kumpulan dari sejumlah artikel yang pernah diterbitkan di <https://embezero.blogspot.com/>, <https://www.mkif.de/> dan www.lenterapos.com. Tulisan-tulisan ini sebagai ucapan syukur kami atas 50 tahun Karmel berkarya di Flores. Kumpulan karya ini akhirnya diberi judul „Metamorfosa Hati.“ Mengapa diberi judul seperti itu?

„Metamorfosa Hati“ merupakan karya kecil yang lahir dari pergulatan hidup pribadi. Pergulatan antara panggilan hidup menjadi misionaris di tanah Misi dan juga realitas dunia sebagai lokus pelayanan yang dinamis dan progresif. Pergulatan itu datang dari suatu perjumpaan dengan pluralitas dimensi kehidupan manusia dan dunia saat ini. Ragam dimensi kehidupan itu tidak hanya merupakan kenyataan dunia yang diterima begitu saja, melainkan lebih dari itu dilihat dalam perspektif proses metamorfosis sebuah hati.

„Metamorfosa Hati“ dalam konteks karya kecil ini, tidak lain merupakan gambaran dari optimisme kehidupan. Kehidupan manusia tidak hanya dibungkus dengan cangkang panggilan hidupnya, tetapi berproses untuk keluar dan menjadi terbuka kepada dunia tanpa meninggalkan basis Kitab Suci, Teologi, Tradisi, Adat dan Kebiasaan, Nilai, Moral dan Etika, Kharisma dan Spiritualitas. Fundasi kehidupan ini berdiri bagai tiang-tiang penyangga untuk menopang kehidupan manusia, untuk membela kehidupan orang lain yang hak dan kebebasannya dirampas, diklaim, dimanipulasi dengan cara-cara yang represif. Basis ini tidak pernah terpisah dari atmosfer kehidupan yang reflektif, kritis, imajinatif dan keberanian menawarkan alternatif solusi-solusi di tengah riuhnya ambisi dan kepentingan manusia saat ini.

Kumpulan karya ini lahir dari kesadaran akan pentingnya konfrontasi dialogis antara gagasan-gagasan kecil yang lahir dari Peripherie hati yang peduli dan kerinduan agar semuanya berubah menjadi baik (Alles wird gut) di satu sisi, dan realitas kedangkalan pemahaman, ambisi dan kekuasaan, manipulasi dan krypto kolonialisme di sisi yang lainnya . Peripherie hati yang peduli dan rindu akan perubahan tidak mungkin tercapai tanpa energi keheningan dan kontemplasi.

Mainz, 14 Februari 2019

Innocentius I. Sigaze, O.Carm

Sebagai Sinopsis di cover belakang:

Dibungkus selimut abu-abu
Diam tak bersuara sedikit pun
Dia hidup
Di dalamnya berubah satu demi satu

Gerakan kaku menandai kehidupan bersama sang waktu
Gesekan halus menandai suatu hidup baru
Gerak-gerik menunggu waktu
Gelombang perubahan mengalir tak kenal waktu

Bermimpi tentang sebuah pintu
Berdiri dekat daun pintu
Berlangkah keluar melalui pintu
Bergandeng tangan membuka pintu

Pintu terbuka
Pindah dunia hidup ke alam luas
Pilu, lara, dan cinta tak pernah terpisah
Pintu perubahan dibuka dari sebuah luka

Dibuka untuk meraih kembali hati
Dibuka untuk menafsir hati
Dibuka untuk melihat dengan hati
Dibuka untuk sebuah metamorfosa hati

Jerman, 5 Juli 2014 [Ino Sigaze]



Innocentius I. Sigaze, O.Carm, lahir di Worowitu, Paumere-Ende 28 Juli 1978. Menyelesaikan studi Filsafat di STFK Ledalero tahun 2006 dan Master Teologi Kontekstual di STFK Ledalero 2008. Ditahbiskan menjadi Imam Katolik dalam Tarekat Karmel pada tanggal 30 Juli 2008 di Gereja Roh Kudus Mataloko. Tahun 2008-2010 bertugas sebagai Formator di KPA Santo Paulus Mataloko. Tahun 2010-2012 bertugas sebagai Formator di Rumah Studi Filsafat Beato Dionisius

Wairklau. Tahun 2011-2013 bertugas sebagai Sekretaris Komisariat Karmel Indonesia Timur. Tahun 2012-2013 bertugas sebagai Formator di Rumah Studi Teologi Program S2 di Nita-Weruoret. Tahun 2014-2015 Persiapan Studi di Jerman. Tahun 2015-2017 bertugas sebagai Formator di Rumah Studi Karmel Provinsi Jerman di Mainz. Tahun 2016 - sekarang Kuliah Program Lizentiat Teologi Dogmatik di Universitas Sankt Georgen di Frankfurt-Jerman. Tahun 2015 - sekarang bertugas sebagai Moderator untuk Masyarakat Katolik Indonesia Frankfurt dan sekitarnya (MKIF) di Keuskupan Limburg-Jerman.